

DAFTAR PUSTAKA

- Adrial. 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 29 (2): 66-72.
- Akbar, R., Kuswati dan N. Hary. 2018. Karakteristik sifat kualitatif dan kuantitatif sapi pesisir di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ananda, H. M., Wurlina, N. Hidajati, M. Hariadi, A. Samik, dan I. Restiadi. 2019. Hubungan antara umur dengan *calving interval*, *days open* dan *service per conception* sapi Friesian Holstein (FH). Faculty of Veterinary Medicine. Universitas Airlangga. Surabaya. 8 (2): 94-99.
- Anwar, S. 2004. Kajian Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arzil. 2000. Identifikasi Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Pesisir. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Astuti, D. A. 2009. Petunjuk Praktis Menggemukan Domba, Kambing, dan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Awan, J. S., A. Atabany dan B. P. Purwanto. 2016. Pengaruh umur beranak pertama terhadap performa produksi susu sapi friesien holstein di BBPTU-HPT Baturraden. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4 (2): 306-311.
- Badan Standarisasi Nasional. 2020. SNI 7651-6:2020. Bibit Sapi Potong Bagian 6: Pesisir. Jakarta.
- Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. 2009. Kecamatan dalam Angka Tahun 2009. BAPPEDA, BPS, dan SKPD Terkait Kabupaten Boyolali. Jawa Tengah.
- Ball, P. J. H and A. R. Peters. 2004. *Reproduction in Cattle*. Third Edition Blackwell Publishing Victoria. Australia. De Vries, A. 2006. Determinants Off days open in dairy cattle. Department of Animal Sciences University of Florida. Gainesville 32611. USA.
- Berry, D. P., dan A. R. Cromie. 2007. Artificial insemination increases the probability of a male calf in dairy and beef cattle. *Theriogenology*. 67 (2): 346-352.
- Boda, B., A. Lomboan, J. F. Paath dan M. J. Hendrik. 2020. Penampilan reproduksi sapi potong lokal di Kecamatan Bollang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Zootec*. 40 (2): 763-772.

- BPTU-HPT Padang Mengatas. 2012. Buku Profil Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Potong Padang Mengatas. BPTU-HPT Press. Payakumbuh.
- Cole, H. H., dan P. T. Cupps. 1977. *Reproduction in Domestic Animals*. Academic Pr. New York.
- Dahuri, K. 2004. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Demural, O., M. Un, M. Abay, dan T. Bekyurek. 2007. The effect of artificial insemination timing on the sex ratio of offspring and fertility in dairy cows. *Turk J Vet Anim Sci*. 31 (1): 21-24.
- Dipertahorbunnak Kabupaten Pesisir Selatan. 2012. *Laporan Dinas Pertanian, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan*. Painan.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. *Pedoman Identifikasi Faktor Penentuan Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi perah peranakan friesland holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. *Tropical Animal Husbandry*. 2 (1): 22-26.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Alfabeta. Bandung.
- Filian, B.V., S. A. B. Santoso, D. W. Harjanti, dan D. W. Prastiwi. 2016. Hubungan paritas, lingkaran dada dan umur kebuntingan dengan produksi susu sapi friesland holstein di BBPTU-HPT Baturraden. *Agripet*. 16: 83-9.
- Gunawan, A., R. Sari, Y. Parwoto, dan M. J. Uddin. 2011. Non genetic factors effect on reproductive performance and preweaning mortality from artificially and naturally breed in bali cattle. *J. Indones. Trop. Anim. Agric*. 36 (2): 83-90.
- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hadi, U dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 21 (4): 148-157.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th Edition. Reproductive Health Center. IVF Andrology Laboratory. Kiawah Island, South Carolina.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, H. A. Wurlina, Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana dan H. Ratnani. 2011. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Cetakan 1. Airlangga University Press. Surabaya.

- Hopkins, S and L. Evans. 2003. Artificial Insemination in Mc Donald's. (V. E. and Reproduction, Ed) (7th ed). Victoria, Australia: Blackwell Publishing.
- Imsya, A. 2007. Penggunaan Prostaglandin F_{2α} dalam Pelaksanaan Sinkronisasi Estrus Sapi Pesisir Selatan. Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat. E. (19): 1-4.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. Jurnal Agroland. 16 (2): 180-186.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan simmental (PSM) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukaharjo Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan. 11 (3): 125-133.
- Jainudeen, M. R. and E. S. E. Hafez. 2008. Cattle and Buffalo. Reproduction in Farm Animals. 7th Edition. Edited by Hafez. E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 159:171.
- LeBlanc, S. 2005. Overall reproductive performance of Canadian dairy cows challenge we are facing. Advance in Dairy Technology. 17: 137-148.
- Lukman, A., Aryogi dan B. Tiesnamurti. 2014. Perkawinan Sapi Potong di Indonesia. IAARD Press. Jakarta.
- Luthfi, M., Y. N. Anggareny dan Darminto. 2011. Perbedaan performan reproduksi sapi PO dan brahman cross di berbagai lokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Loka Penelitian Sapi Potong. Grati Pasuruan.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi peranakan ongole dan peranakan limousin di Kabupaten Malang. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Ternak Tropika. 12 (1): 76-81.
- Pamungkas, B. P., H. D. Putranto, dan E. Sulistyowati. 2016. Evaluasi performans reproduksi sapi perah rakyat dan kualitas semen beku di Kecamatan Selupu Rejang Lebong. Bengkulu. Al Ulum Sains dan Teknologi. 1 (2): 64-70.
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian (Permentan). 2011. Penetapan Rumpun Sapi Pesisir. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011. Menteri Pertanian. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian (Permentan). 2011. Perwilayahan Sumber Bibit. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011. Menteri Pertanian. Jakarta.

- Pohontu, A., A. Lomboan, J. F. Paath, dan S. C. Rimbing. 2018. Penampilan reproduksi ternak sapi potong di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi. Manado. *J. Zootek.* 38 (1): 102-113.
- Prasojo, G., I. Arifiantini dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi bali. *Jurnal Veteriner.* 1: 41-45.
- Reed, K. C. 1985. Modification of The Sex Ratio. In *Biotechnology and Recombinant DNA Technology in The Animal Production Industries.* Univ of New England.
- Reswati, Jaswandi dan E. Nurdin. 2014. Performa reproduksi sapi perah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia.* 16 (3): 157-165.
- Rhodes, F. M., S. McDougall, C. R. Burke, G. A. Verkerk, and K. L. Macmilan. 2003. Invited Review: Treatment of cows with an extended postpartum anestrous interval. *J. Dairy Sci.* 86 (6): 1876-1884.
- Riyanto, J., Lutojo, dan D. M. Barcelona. 2015. Kinerja reproduksi induk sapi potong pada usaha peternakan rakyat di kecamatan Mojogedang. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta. *Sains Peternakan.* 13 (2): 73-79.
- Rosenfeld, C. S., dan R. M. Roberts. 2004. Maternal diet and other factors affecting offspring sex ratio: A Review. *J Bio Reprod.* 71 (4): 1063-1070.
- Rusfidra. 2007. Sapi Pesisir, sapi asli Sumatera Barat. Terakhir disunting 08 Februari 2007. <http://www.cimbuak.net/content/view/871/5/>. Diakses tanggal 13 Oktober 2020.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-Sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sari, D. A. P., Muladno dan S. Said. 2020. Potensi dan performa reproduksi indukan sapi bali dalam mendukung usaha pembiakan di Stasiun lapangan sekolah peternakan rakyat. *J. Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan.* 8 (2): 80-85.
- Sariubang, M., E. Andi, D. Pasambe, dan S. Bahar. 2001. Pengaruh bangsa pejantan terhadap produktivitas pedet sapi potong hasil inseminasi buatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2001. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian.* Kupang. Hal: 59-63.
- Sitorus, P dan M. Siregar. 1978. Masalah gangguan reproduksi dan cara penanggulangan pada ternak sapi di Indonesia yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan. *Institute Pertanian Bogor.* Bogor.

- Siswanto, M., N. W. Patmawati, N. W. Trinayani, I. N. Wandia, dan I. K. Puja. 2013. Penampilan reproduksi sapi bali pada peternakan intensif di instalasi pembibitan Pulukan. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*. 1 (1): 11-15.
- Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2020. *Livestock and Animal Health Statistics*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI. Jakarta. Hal: 85.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung.
- Sudono, A., Rosdiana, R. Fina dan B. Setiawan, 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Penerbit Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Suharyati, S., dan M. Hartono. 2016. Pengaruh manajemen peternak terhadap efisiensi reproduksi sapi bali di Kabupaten Pringsewu. Lampung. *Jurnal Penelitian Terapan*. 16 (1): 61-67.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Susanti, A. E., N. Ngadiyono dan Sumadi. 2015. Estimasi output sapi potong di lahan pasang surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. *J. Lahan Suboptimal*. 4 (2): 99-109.
- Toelihere, M. R. 1997. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Udin, Z., Hendri, and M. Masrizal. 2017. Fertility in south pesisir cows following OVSYNCH and Co-Synch protocols of estrus synchronization in West Sumatera. *IJASEIT*. 7: 2100-2107.
- Widada, A. S., W. Busono, H. Nugroho. 2012. Influence of altitude eon HTC (heat tolrrance coefficient crossbreed cattle) heifer female before and after concentrate given. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang. *J. Ternak Tropika*. 10 (2): 50-59.
- Xu, Z. Z., D. L. Johnson, dan L. J. Burton. 2000. Factors affecting the sex ratio in dairy cattle in New Zealand. *Proc NZ Soc Anim Prod*. 60(301-2).
- Yendraliza. 2005. Performans reproduksi sapi pesisir dan sapi bali di daerah inseminasi buatan. Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 2 (1): 1-10.